

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LITERASI BUDAYA DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 DI SDN BATURETNO II TUBAN

Maslakhah Witri Kusuma Dewi, Mardi Widodo

¹ PGSD, UNIROW TUBAN

² PPKn, FKIP, UNIROW TUBAN

¹ E-mail: maslakhahwitri@gmail.com

² E-mail: abiyosotopo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang masih ada siswa yang cenderung mengikuti kejadian yang mudah *viral*, sehingga mengakibatkan hilangnya budaya sekolah. Hal ini terjadi karena pendidikan karakter berbasis sekolah belum secara optimal dilaksanakan di sekolah dan penguatan pendidikan karakter belum dipahami. Tujuan dari penelitian ini dilakukan sebagaimana telah tercermin pada latar belakang masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif analisis yang diperoleh dalam penguatan pendidikan karakter berbasis literasi budaya dalam menghadapi era society 5.0 di SDN Baturetno II Tuban, Sampel diambil dengan prosedur purposive sampling agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, teknik analisis data menggunakan tiga alur aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat kriteria yaitu pengecekan kredibilitas, transferabilitas, depanabilitas, dan yang terakhir confirmabilitas.

Kesimpulannya upaya yang telah dilaksanakan adalah melalui program berbasis sekolah serta pembiasaan positif yang dapat membentuk karakter siswa Namun faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu kurang perhatian serta pengawasan orang tua untuk mendukung dalam memenuhi tanggung jawab mereka sebagai siswa dan pembiasaan baik yang dilaksanakan di sekolah. Kepada sekolah seyogyanya membangun program berkelanjutan, Guru seyogyanya meningkatkan kembali profesionalisme tenaga pendidik. Siswa seyogyanya membangun kesadaran diri untuk mengikuti dan melaksanakan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Orang tua seyogyanya mendukung serta berkontribusi terhadap diadakan sekolah. Masyarakat seyogyanya meningkatkan perannya dalam memberi contoh perilaku positif.

Kata Kunci : Penguatan Pendidikan Karakter, berbasis literasi budaya, *era society5.0*.

PENDAHULUAN

Menurut (Masnur Muslich, 2010:9) budi pekerti dan kreativitas siswa sekarang ini dikatakan menurun akibat merosotnya pendidikan karakter dan budaya bangsa. Padahal, sudah menjadi kurikulum terpadu yang diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Pentingnya dalam pembentukan karakter dan kepribadian bangsa dapat dilihat dari nilai-nilai luhur budaya, yaitu berperilaku dan berbicara santun. Perilaku yang menjadi ciri khas dan pembentuk kepribadian bangsa telah tergerus oleh modernisasi yang pesat, banyak hal yang bertentangan dengan budaya Indonesia dan tidak dapat dimungkiri di lingkungan sekolah saat ini banyak siswa yang cenderung bergerak mengikuti kejadian yang mudah viral, sehingga menyebabkan turunya budaya yang telah ditanamkan sebagai bentuk saling menghargai baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Seperti ungkapan yang baru saja viral ketika seorang murid ditanya oleh guru namun direspon dengan jawaban “kamu banyak?”, hal itu mempengaruhi pengetahuan budaya mereka dalam berbicara, dan ungkapan itu dianggap tidak sopan serta menyinggung, terutama kepada guru, sehingga kurang pantas jika ditujukan kepada orang yang lebih tua. Pandangan mengenai pendidikan karakter kini semakin intensif sehingga, pendidikan karakter melalui literasi budaya diharapkan menjadi salah satu upaya bagi pendidik dan peserta didik untuk menghidupkan kembali budaya yang telah pudar karena berbagai faktor. Alasan dipilihnya judul penelitian ini karena pendidikan karakter berbasis sekolah belum secara optimal dilaksanakan di sekolah, masih ada guru dan siswa yang belum memahami tentang PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), dan perkembangan zaman saat ini masuk ke era society 5.0, pada dasarnya era ini menuntut adanya era kepedulian sosial.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana telah tercermin pada rumusan masalah yaitu :

1. Mengetahui dan memahami penjelasan dari permasalahan yang telah diuraikan.

2. Mengetahui dan memahami penjelasan pendidikan karakter berbasis literasi budaya.
3. Mengetahui dan memahami karakteristik dari masyarakat era society 5.0.

Pengertian Pendidikan

Menurut (Rahman et al., 2022) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar guna mengembangkan kekuatan religius, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang dibutuhkan oleh diri sendiri dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum, pengertian pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi bawaan lahir dan batin seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan kebudayaan hidup berdampingan dan saling mendukung.

Pengertian Karakter

Menurut (Sri Latifah, 2014) pengertian karakter identik dengan kepribadian dan moral. Kepribadian adalah sifat individu yang berasal dari pembentukan yang diberikan oleh lingkungan, keluarga masa kecil, atau bawaan keluarga. Dalam (pusat bahasa Depdiknas, 2008:682) Orang yang berkarakter berarti orang yang memiliki tabiat, sikap, atau budi pekerti. Dari penjelasan di tersebut, kita dapat memahami bahwa karakter identik dengan akhlak. Artinya, karakter adalah nilai perilaku manusia yang bersifat universal yang melingkupi seluruh aktivitas manusia baik dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, lingkungan, pikiran, sikap, perasaan, perilaku berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Pengertian literasi budaya

Menurut (Susanti & Permana, 2016) literasi budaya merupakan kemampuan individu dalam mempelajari budaya dan kearifan lokal yang kemudian bisa diterapkan dan disosialisasikan. Selaras dengan pendapat (Sari & Supriyadi, 2021) bahwa literasi budaya adalah kemampuan untuk memahami dan bersikap dengan budaya Indonesia yang merupakan identitas bangsa.

Berdasarkan uraian pendapat tersebut dalam (Puspita Sari, 2022) dapat disimpulkan bahwa literasi budaya adalah kemampuan seseorang dalam mempelajari suatu budaya dalam kehidupan lingkungan sosial yang penting untuk dimiliki dalam menghadapi kemajuan kehidupan dan masuknya era society 5.0 sehingga penting untuk dikuasai khususnya oleh siswa di masa kini.

Pengertian era society 5.0

Menurut (Adzim, 2021) era Society 5.0 adalah konsep yang datang dari pemerintah Jepang. Konsep Society 5.0 merupakan evolusi dari Era Industri 4.0 yang masih dalam era perkembangan teknologi yang pesat dalam kehidupan manusia. Era ini memasuki semua bidang kehidupan manusia, seperti pekerjaan, pendidikan, material, dan kesehatan. Penggunaan teknologi akan mengubah konsep pendidikan karakter tradisional ke tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Seperti yang kita rasakan di zaman sekarang ini, lingkungan tidak hanya tetangga, komunitas, dan teman. Adanya teknologi yang terus berkembang memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu efek negatif dari ini adalah mengarah pada moral. Dari sinilah rekonstruksi pendidikan karakter menjadi sangat penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif analisis yang diperoleh dalam penguatan pendidikan karakter berbasis literasi budaya dalam menghadapi era society 5.0 di SDN Baturetno II Tuban, sampel data dipilih dengan menggunakan prosedur purposive sampling agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, teknik analisis data menggunakan tiga alur aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat kriteria yaitu pengecekan kredibilitas, transferabilitas, depanabilitas, dan yang terakhir konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Penguatan pendidikan karakter nilai religius di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban telah dibiasakan, dibudayakan dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan adalah shalat Dzuhur berjamaah, gema Al Qur'an, budaya 5 S (senyum, sapa, dalam, sopan, santun), sholawat rebana, membersihkan lingkungan masjid, dan melaksanakan nilai-nilai toleransi secara bersama-sama, akan tetapi ada beberapa siswa yang masih perlu di bimbing lagi untuk rutin melaksanakan kegiatan tersebut, karena menurut kepala sekolah pada dasarnya sekolah tempatnya belajar, menumbuhkan dan mengembangkan nilai karakter utama yaitu (Religius, Nasionalis, Integritas, Kemandirian, Gotong royong).
2. Implementasi penguatan pendidikan karakter nilai nasionalis di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban walaupun telah dibiasakan dibudayakan dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan, seperti rutin mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari nasional lainnya, rutin melaksanakan piket kelas, rutin mengikuti kegiatan jumat bersih serta mengikuti kegiatan pentas budaya. Ternyata peran orang tua yang masih kurang terhadap pembiasaan yang telah dilaksanakan di sekolah, dibuktikan dengan ditemuinya siswa yang masih terlambat sekolah dan kurang lengkapnya atribut sekolah, karena berbagai alasan seperti orang tua baru bisa mengantarkan ke sekolah dan baru mempunyai uang untuk membeli atribut sekolah.
3. Implementasi Penguatan pendidikan karakter nilai kemandirian di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban telah dibiasakan, dibudayakan dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan dengan pembiasaan sikap untuk berani berbuat kebenaran misalnya siswa menaruh barang yang hilang di kotak barang hilang yang telah disediakan guru untuk di umumkan siapa pemiliknya, siswa mampu melakukan etos kerja dengan baik melalui tugas-tugas yang telah diberikan tetapi jenjang kemandirian antara kelas tinggi dan kelas rendah berbeda sehingga guru tetap mensupport perkembangan mereka.

4. Implementasi Penguatan pendidikan karakter nilai integritas di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban walaupun telah dibiasakan, dibudayakan, dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan kegiatan kepramukaan, ekstrakurikuler voli, ekstrakurikuler rebana dan kegiatan rutin membaca buku sebelum masuk kelas/literasi serta siswa-siswi ditanamkan sikap untuk saling rukun dengan teman yang lain. Ternyata kepedulian orang tua terhadap anak saat dirumah masih kurang teliti dibuktikan saat kegiatan kepramukaan masih banyak yang bolos dan ketika diberikan tugas rumah masih ada yang belum mengerjakan.
5. Implementasi Penguatan pendidikan karakter nilai gotong royong di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban telah dibiasakan, dibudayakan dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan adalah kegiatan jumat bersih, piket kelas, diskusi kelompok, dan guru-guru selalu menanamkan sikap peduli terhadap teman yang lain. Hal ini mencerminkan sikap gotong royong mulai dari siswa sangat peduli terhadap temanya dan guru juga peduli dengan kualitas belajar siswanya.
6. Implementasi Penguatan pendidikan karakter melalui literasi budaya di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban telah dibiasakan, dibudayakan dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan adalah program literasi masuk kelas satu buku maksudnya membaca buku sebelum kelas dimulai, berbicara menggunakan bahasa jawa setiap hari rabu untuk mengenal dan membudidayakan bahasa jawa, pojok baca, kereta baca dan juga mading. Hal ini mencerminkan tentang literasi budaya dibuktikan dengan adanya pengisian jurnal literasi untuk siswa.
7. Implementasi Penguatan pendidikan karakter melalui era society 5.0 di lingkungan SDN Baturetno 2 Tuban telah dibiasakan, dibudayakan dan di berdayakan secara optimal. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan adalah siswa dibiasakan menggunakan tekno-logi untuk mencari sumber informasi pelajaran dengan diminta membawa handphone pada saat hari tertentu. Namun pengawasan dari orangtua dan lingkungan peserta didik sebagian ada yang

berperilaku menyimpang, karena pembiasaan tersebut menurut mereka hanya berlaku di sekolah tanpa diterapkan di lingkungan masyarakat.

Sehingga peran guru dalam memberikan penguatan pendidikan karakter kepada siswa terlihat berdasarkan interpretasi yang telah disajikan. Kegiatan tersebut diupayakan agar membentuk karakter Siswa, sehingga secara tidak langsung meskipun guru tidak menjelaskan secara rinci bagaimana pendidikan karakter itu, secara otomatis karakter siswa akan terbentuk dengan sendirinya melalui kegiatan-kegiatan yang telah diikuti.

Namun kurangnya dukungan dari orang tua untuk merealisasikan program-program yang telah diadakan sekolah menimbulkan dampak negatif yaitu masih ada beberapa siswa yang belum bisa menerapkan dan masih ada yang berperilaku menyimpang akibat mudahnya pergaulan yang dapat ditempuh melalui teknologi informasi maupun lingkungan masyarakat yang kurang baik, Padahal orang tua memiliki peran sebagai mitra sekolah, sehingga keberadaannya sangat diharapkan untuk memberikan kontribusi yang besar bagi pembentukan watak anak-anaknya pada program-program sekolah.

Maka dapat tarik benang merahnya bahwa solusi yang paling tepat untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah dengan :

- 1) Membangun kedekatan dengan orang tua/ wali murid. Diberikan informasi lengkap tentang program atau visi, misi sekolah agar para orang tua tau bahwa di SDN Baturetno II memiliki program-program unggulan untuk membentuk karakter anak, sehingga perlunya kontribusi untuk menyempurnakannya.
- 2) Membangun komunikasi positif, Yaitu diskusi dengan mendatangkan orang tua/wali murid ke sekolah, berdialog segala macam tentang program sekolah, ajaklah untuk secara langsung melihat kondisi proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah. .
- 3) Reward, Berikan penghargaan kepada orang tua/ wali murid yang mau berkontribusi terhadap program-program sekolah berupa juknis atau buku-buku referensi tentang pembiasaan pembentukan watak pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian “penguatan pendidikan karakter berbasis literasi budaya dalam menghadapi era society 5.0 di SDN Baturetno II Tuban” dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, upaya penguatan pendidikan karakter di SDN Baturetno II Tuban berdasarkan lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, dilaksanakan melalui kegiatan dan program sekolah serta ditanamkan hal-hal positif. Dengan pembiasaan tersebut, menjadikan peserta didik memiliki kesadaran dan kepribadian yang baik yang tidak hanya dilakukan disekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penghambat sekolah dalam mengupayakan penguatan pendidikan karakter adalah kurang perhatiannya orang tua untuk mendukung dalam memenuhi tanggung jawab mereka sebagai siswa dan pembiasaan baik yang dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya hambatan tersebut akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter siswa.

Kedua, upaya penguatan literasi budaya di SDN Baturetno II Tuban dilaksanakan melalui program-program yang telah dicanangkan oleh sekolah, adapun program tersebut adalah pojok baca, mading, kereta baca, dan berbicara Bahasa Jawa setiap hari Rabu. Dengan adanya program tersebut dapat memudahkan guru dan siswa untuk memperoleh sumber informasi maupun pengetahuan yang dibutuhkan serta sebagai pembiasaan untuk membudayakan membaca.

Ketiga, upaya penguatan dalam menghadapi Era society 5.0 di SDN Baturetno II Tuban dilaksanakan melalui pembiasaan mencari sumber informasi menggunakan teknologi berupa handphone. Faktor penghambat sekolah dalam mengupayakan penguatan dalam menghadapi era society 5.0 adalah orang tua mengira pembiasaan tersebut hanya berlaku di sekolah sehingga ketika dirumah dilepaskan begitu saja atau kurang pengawasan. Dengan adanya hambatan tersebut akan berimplikasi pada pembentukan karakter siswa dalam menghadapi era yang semakin maju ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adzim, A. K. (2021). Konsep pendidikan karakter anak berbasis keluarga islami

era society 5.0. *Ta'limuna*, 10(1), 14–23. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/view/524>

Puspita Sari, I. (2022). Pengembangan Buku Dongeng Bilingual Berbasis Literasi Budaya Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 33(Volume 7 Nomor 1 Juni 2022), 1–12. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5434>

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Sri Latifah, M. S. (2014). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2), 24–40.

Afifah, A. (2019). *Makalah Ruang Lingkup Pendidikan*. Media Ilmu. <https://www.ilmiahku.com/2019/12/makalah-ruang-lingkup-pendidikan.html?m=1>

Ariana, R. (2016). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Budaya Lokal Di Sdn 319 Lokajaha*. 1–23.

Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>

Hamam. (2018). *Gerakan Literasi Budaya Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak: Studi Komplek Perumahan Bumi Trimulyo Blok D5 Desa Trimulyo, Jetis Bantul Yogyakarta*. 185. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34479/>

Kemendikbud, pengelola web. (n.d.). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembentukan Pendidikan Nasional*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembentukan-pendidikan-nasional>

Laksana, M. N. (2019). BAB III Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.

Musnaini, M., Jambi, U., Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). *INDUSTRY 4.0 vs SOCIETY 5.0* (Issue May).

Nedia, R. (2022). *Society 5.0: Ciri-ciri, Kelebihan, dan kekurangannya*.

CloudHost. <https://idcloudhost.com/apa-itu-society-5-0-ciri-ciri-kekurangan-kelebihan/>

Nurhakim, A. (2023). *Budaya Sekolah: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Hingga Cara Membangun Budaya Sekolah Positif*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/budaya-sekolah/>

Nurhayati, E. (2020). *Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0*. UPY. <https://www.upy.ac.id/berita/mengembangkan-pendidikan-karakter-berbasis-budaya-menuju-society-50>

Rohendi, E. (2016). Pendidikan Karakter Di Sekolah. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(1), 156–179. <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2795>

Wahyuni, A. (2021). Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter*, 1–23. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-78-5>